

**Belajar IT bersama perangkat desa dan membuat website Desa  
Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo**

**Dicky Bima Erfiansyah, Septian Ditama**  
**Pendidikan Informatika, STKIP PGRI Pacitan**  
**Email: [Bima.dicky03@gmail.com](mailto:Bima.dicky03@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Pemerintah pusat sering menempatkan desa sebagai objek, sehingga program-program pemanfaatan IT terkadang hanya sampai pada tingkat kabupaten atau kecamatan. Oleh karena itu, munculnya gerakan dari desa yang memanfaatkan internet, menjadi pelajaran bahwa inisiatif dapat dilakukan dari bawah (desa). Rekan-rekan KKN bekerjasama dengan perangkat desa mempunyai gagasan untuk membuat sebuah web site desa. Penelitian dilakukan melalui studi kasus dengan melakukan wawancara dan observasi di Desa Wates, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan IT di kantor desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Balai Desa Wates sudah menggunakan jaringan internet berupa WIFI. Penggunaan IT terkait dengan dunia usaha sudah cukup lengkap dan informatif. Situs web yang dibuat oleh rekan-rekan KKN bekerjasama dengan perangkat desa digunakan pemerintah desa untuk mempromosikan hasil pertanian, lokasi wisata, dan hasil kerajinan produk dari usaha kecil menengah. Web site desa juga digunakan untuk menyebar luaskan atau diseminasi informasi mengenai kegiatan-kegiatan pembangunan.

**Kata Kunci: Desa, E-government, IT**

**ABSTRACT**

*The central government often places the village as an object, so IT utilization programs sometimes only reach the district or sub-district level. Therefore, the emergence of movements from villages that use the internet is a lesson that initiatives can be carried out from the bottom (village). KKN colleagues in collaboration with village officials have the idea of creating a village web site. The research was conducted through a case study by conducting interviews and observations in Wates Village, Slahung District, Ponorogo Regency. The interview guide is used to find out how much IT is used in the village office. The results of the study showed that at the Wates Village Hall already using the internet network in the form of WIFI. The use of IT related to the business world is quite comprehensive and informative. The website created by KKN colleagues in collaboration with village officials was used by the village government to promote agricultural products, tourist sites, and handicraft products from small and medium enterprises. The village web site is also used to disseminate or disseminate information about development activities.*

**Keyword: Village, E-Government, IT**

**PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program yang mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat khususnya oleh STKIP PGRI PACITAN sendiri merupakan pemanfaatan secara langsung ilmu pengetahuan baik melalui pendidikan dan pengajaran maupun pemberdayaan atau penelitian ilmiah kepada masyarakat. Pengabdian ini juga didasarkan pada visi dan misi yang dimiliki STKIP PGRI

PACITAN. Program KKN kali ini merupakan program KKN yang bekerjasama dengan BKKBN Jawa Timur.

Kuliah Kerja Nyata STKIP PGRI PACITAN mengharuskan mahasiswa untuk memberikan pemikiran -- pemikiran atau *inovasi* hal positif yang diberikan kepada desa berupa suatu program kerja. Program kerja yang dituangkan banyak dari berbagai bidang. Salah satu program kerjanya yaitu Pembelajaran IT Bersama Perangkat Desa untuk Menunjang Kegiatan di Desa Wates Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

Desa Wates merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, Desa Wates mempunyai luas wilayah seluas 915.54 hektar yang terdiri dari tanah sawah seluas 193 Ha, tanah darat seluas 342 Ha, sedangkan 325 Ha merupakan hutan. Adapun sebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya, sebanyak 1.315 tamat SD/ sederajat dan tingkat SMP/ sederajat sebanyak 445 orang, tingkat SMA/ sederajat sebanyak 187 orang, serta tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 35 orang. Terlihat bahwa mayoritas masyarakat di Desa Wates merupakan tamatan SD, padahal pada tingkat sekolah dasar anak-anak belum memperoleh pengetahuan dan pengalaman luas di bidang pendidikan terutama pengetahuan di bidang teknologi komputer masih sangatlah kurang.

Oleh karena itu, mahasiswa KKN STKIP PGRI PACITAN menyelenggarakan program kerja individu khususnya pada bidang pendidikan yang bertujuan untuk sama-sama belajar IT bersama perangkat Desa. Disini mahasiswa KKN membuat sebuah situs Web Desa, supaya dapat memudahkan dalam melakukan promosi wisata dan hasil kerajinan asli dari Desa Wates.

*Situs Web* merupakan sekumpulan halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama, berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.

Program ini sangat cocok untuk Desa yang belum memiliki Web Site Desa, situs Web ini dapat menumbuhkan ide-ide terutama bagi perangkat Desa, karena dengan adanya web site Desa semua foto dan video kegiatan di Desa tersebut bisa di masukkan ke dalam web site desa.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Mahsun (2012: 72) metode penelitian menjelaskan cara penelitian, alat, jalan penelitian, variabel dan data yang hendak disediakan dan analisis data. Selanjutnya Moleong (2017: 6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jadi, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat pembelajaran ini dilakukan di Balai Desa, Desa Wates, Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Waktu pembelajaran ini pada hari Rabu, 22 Mei 2019.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah perangkat desa Wates, Slahung, Ponorogo. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pembelajaran IT bersama Perangkat desa.

### **Metode**

Pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan tahapan penelitian untuk mengetahui kondisi awal responden

sebelum penelitian dilakukan dan mengetahui kondisi lingkungan sekitar yang nantinya bisa mendukung keberhasilan dalam berjalannya penelitian ini.

Wawancara Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2013: 318) dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana ini tidak bisa ditemukan di observasi. Wawancara juga bisa diartikan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 329).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari Pembelajaran IT bersama Perangkat desa wates setelah selesai kegiatan ini, perangkat desa umumnya mereka memahami dengan benar fungsi-fungsi web site desa. Pembelajaran IT bersama Perangkat desa wates dirasa berhasil bagi mereka yg mampu memahami dan mengoperasikan untuk mengerjakan beberapa perintah soal praktik dengan menjalan fungsi perangkat komputer baik software dan hardware komputer.

## **SIMPULAN**

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan di Wates, Slanung Ponorogo, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berkaitan dengan rumusan masalah dari yang ingin diteliti sebagai berikut:

Pembelajaran IT bersama perangkat Desa Wates, Slahung, Ponorogo. Berdasarkan hasil observasi di Balai Desa Wates, slahung, Ponorogo bahwa pembelajaran IT bersama perangkat desa sangat membantu mereka dalam memahami dan mengoperasikan web site desa tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan strategi, metode, dan tekniknya)*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.